

ABSTRAK

Proses perencanaan pengadaan obat harus dilakukan, karena ketidakefisienan dan kelancaran pengadaan obat akan berdampak negatif, bagi kegiatan pelayanan kefarmasian dalam penyediaan pelayanan kesehatan secara keseluruhan, baik medik, sosial, maupun secara ekonomi. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen perencanaan dan pengadaan obat yang matang. *Stock out* dan *stagnant* yang terjadi dapat dipengaruhi juga oleh metode penyimpanan obat yang belum menerapkan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO). Prinsip ini maksudnya, persediaan farmasi yang datang lebih awal harus digunakan segera, sebab umumnya persediaan farmasi yang datang lebih awal juga diproduksi lebih awal dan masa kadaluarsanya lebih cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Perencanaan Pengadaan Obat Dengan Metode FIFO dan FEFO di RSUD Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan sifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan sebanyak 5 orang. Analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, proses coding, proses analisis induktif dan deduktif, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu SDM, anggaran, sarana dan prasarana serta prosedur yang masuk kedalam gambaran *input* perencanaan pengadaan obat dengan metode FIFO dan FEFO di RSUD Pasaman Barat telah sesuai dengan kebutuhan seperti halnya SDM yang telah terpenuhi, anggaran yang tersedia dalam perencanaan pengadaan obat dengan metode FIFO dan FEFO di RSUD Pasaman Barat serta sarana dan prasarana yang telah terpenuhi namun terdapat beberapa yang harus dilakukan evaluasi pada sarana dan prasarana yaitu pada bagian gudang dimana RSUD Pasaman Barat masih memiliki gudang yang kurang kondusif untuk melakukan pengadaan obat dengan metode FIFO dan FEFO. Proses perencanaan pengadaan obat dengan metode FIFO dan FEFO di RSUD Pasaman Barat telah berjalan sesuai dengan ketentuan dimana hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa persentase dari tiap-tiap item proses perencanaan ada pada angka 100%. Dari hasil perencanaan pengadaan obat dengan metode FIFO dan FEFO di RSUD Pasaman Barat yang telah dilakukan dapat memastikan ketersediaan obat di instalasi farmasi RSUD Pasaman Barat telah efektif dan efisien.

Kata kunci : Perencanaan, Pengadaan, Obat, Farmasi, FIFO, FEFO

ABSTRACT

The planning process for drug procurement must be carried out, because inefficiency and smooth drug procurement will have a negative impact on pharmaceutical service activities in the provision of health services as a whole, both medically, socially and economically. Therefore, mature planning and drug procurement management is needed. Stock outs and stagnation that occur can also be influenced by drug storage methods that do not apply the First Expired First Out (FEFO) and First In First Out (FIFO) principles. This principle means that pharmaceutical supplies that arrive early must be used immediately, because generally pharmaceutical supplies that arrive earlier are also produced earlier and expire sooner. The aim of this research is to analyze drug procurement planning using the FIFO and FEFO methods at the West Pasaman Regional Hospital. This research uses a descriptive research design with a qualitative approach. In this research, there were 5 informants. Data analysis uses several stages, namely data reduction, coding process, inductive and deductive analysis process, data presentation and drawing conclusions. The conclusions in this research are that human resources, budget, facilities and infrastructure as well as procedures that are included in the input picture for drug procurement planning using the FIFO and FEFO methods at the West Pasaman Regional Hospital are in accordance with needs, such as human resources that have been met, the available budget in drug procurement planning. using the FIFO and FEFO methods at the West Pasaman Regional Hospital and the facilities and infrastructure that have been met, but there are several things that need to be evaluated on the facilities and infrastructure, namely in the warehouse section where the West Pasaman Regional Hospital still has a warehouse that is not conducive to procuring medicines using the FIFO and FEFO methods. . The planning process for drug procurement using the FIFO and FEFO methods at the West Pasaman District Hospital has been running in accordance with the provisions, which can be seen from the results of observations which show that the percentage of each item in the planning process is at 100%. From the results of planning for drug procurement using the FIFO and FEFO methods at the West Pasaman Regional Hospital, which has been carried out, it can ensure that the availability of drugs in the West Pasaman Regional Hospital's pharmacy installation is effective and efficient.

Keywords: Planning, Procurement, Medicine, Pharmacy, FIFO, FEFO